

PENGGUNAAN GOOGLE SITES DALAM PJJ PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SMP MELALUI PENDEKATAN *BLENDED LEARNING*

Sitti Suryani¹, Sumiati Patimari²

SMP Negeri 3 Pattallassang¹, SMP Negeri Satap Kalukuang²

Email: sittisuryani2016@gmail.com, patimarisumiati@gmail.com,

Abstract

The current development of information technology has an impact on learning methods, so the learning process starts to be carried out using internet media. The use of Google Sites in Junior High School Cultural Arts is one of the solutions and strategies carried out in PJJ. The implementation of distance learning along with development, teachers and students can meet each other in a place, so it requires a variety of easy access through various media. The use of google sites is one solution in providing easy access to information. Google sites can be accessed easily, cheaply, effectively, efficiently and can be done anytime and anywhere. The purpose of this research is to find out how to optimally utilize internet technology, especially google sites in distance learning using the blended learning approach. Research results can be accessed online which consists of material, assignments, attendance, assessment and evaluation.

Key Words: *GoogleSites , PJJ, Blended Learning, Cultural Arts*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini berimbas pada cara pembelajaran, maka proses pembelajaran mulai dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Penggunaan *Google Sites* pada mata pelajaran Seni budaya SMP adalah salah satu solusi dan strategi yang dilakukan dalam PJJ. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh seiring perkembangan, Guru dan siswa dapat saling bertemu dalam suatu tempat, sehingga membutuhkan berbagai kemudahan akses melalui berbagai media. Penggunaan *google sites* salah satu solusinya dalam memberikan kemudahan akses informasi. *Google sites* dapat diakses dengan mudah, murah, efektif, efisien dan dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan teknologi internet khususnya *google sites* dalam PJJ secara optimal dengan menggunakan pendekatan *blended learning*. Hasil penelitian dapat diakses secara online yang terdiri dari materi, penugasan, presensi, penilaian dan evaluasi.

Kata Kunci: *GoogleSites , PJJ, Blended Learning, Seni Budaya*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di

Indonesia. Pendidikan dimaksudkan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 (2005) bahwa:

Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
(UU20-2003Sisdiknas.pdf, t.t.)

Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan lingkungannya serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan (Hamalik, 2007). Oleh karena itu dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional diatas, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang agar diselenggarakan secara lebih terkonsep, terencana dan sistematis sehingga mampu bersaing dan berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan global yang semakin luas

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menghasilkan investasi penerus bangsa. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menunjukkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan penggunaan google sites dalam pembelajaran daring *pada mata pelajaran Seni budaya SMP* dengan pendekatan blended learning. Subjek penelitian adalah Kesiapan guru dan siswa SMP. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui zoom cloud meeting. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa telah menggunakan web google sites

pembelajaran seni budaya sebagai fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh; (2) pembelajaran dengan menggunakan google sites memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar seni budaya dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian siswa, sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah,

1.1 Latar Belakang Masalah

1. *Adanya Pademi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional.*
2. sekolah diliburkan dan sistem pembelajaran di ganti dari tatap muka menjadi daring.
3. Guru, siswa, dan orangtua diharuskan untuk mulai beradaptasi dengan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan menggunakan teknologi
4. Dibutuhkan media pembelajaran menarik untuk mengajar dari rumah
5. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan No 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19
6. Sebagai Guru Inti Seni Budaya dan prakarya, kami berperan memfasilitasi sesama guru seni budaya dan prakarya dalam menggunakan Tekhnologi PJJ untuk persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran serta pedoman penyelenggaraan PJJ dalam masa darurat Pandemik covid-19 pada mata pelajaran Seni budaya SMP. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Penggunaan *Google Site* dalam Penerapan PJJ pada mata pelajaran Seni budaya SMP adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut.
7. Sementara itu Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Sesditjen GTK), Nunuk Suryani dalam laporannya mengatakan penerapan kebijakan belajar dari rumah (BDR) bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19

memerlukan upaya penyesuaian berupa strategi maupun peran pihak-pihak terkait seperti guru, siswa, pendamping siswa dari rumah. Salah satu penerapan BDR adalah pendidikan jarak jauh (PJJ) baik yang daring maupun luring. Pada prinsipnya penerapan PJJ yang dikembangkan harus memahami karakteristik dan potensi siswa serta tetap berorientasi pada mutu dan proses pembelajaran itu sendiri dan khususnya pada hasil belajar anak didik. (*PJJ_TIK-Manajemen_Pendidikan_Jarak_Jauh.pdf*, t.t.)

Berdasarkan latar belakang tersebut melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat, sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran jarak jauh untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan teknologi internet dapat memudahkan dan mengoptimalkan pembelajaran secara jarak jauh yang tidak terhalang oleh jarak dan waktu. Internet mempermudah proses pembelajaran dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, karena masa pandemic *COVID-19* seperti sekarang ini. Penggunaan teknologi *Google sites* sebagai media pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu proses pembelajaran di masa pandemik ini dan sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan internet. Yang tentu saja membutuhkan keterampilan dan peran yang baik dari para tenaga pendidik dalam mengelola, menyajikan materi pembelajaran daring ini agar dapat digunakan secara terarah dengan baik dan sesuai dengan KD pada mata pelajaran Seni Budaya pada proses pembelajaran.

Google sites merupakan salah satu media webstite yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google sites* adalah sebuah website gratis yang dapat digunakan untuk keperluan kelompok ataupun pribadi. *Google Sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang

membutuhkan secara cepat, dan mudah, serta dapat di akses oleh orang lain dalam pembelajaran. (Wikipedia, 2020)

Google sites dapat bekerja sama dalam situs lain untuk menambahkan berkas file pembelajaran seni budaya pada web pembelajaran ini dan lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti *google docs, sheet, forms, calender, table*, vidio, gambar, foto, dan lain sebagainya. Dengan fitur-fitur yang ditawarkan google sites dapat menunjang pembelajaran melalui pendekatan *blendeed learning*..(Nugroho dkk., t.t.)

1.2 METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan salah satu jenis pada penelitian kualitatif. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi (Rahmad, 2009). Studi kasus pada penelitian ini adalah Penggunaan salah satu menu google yaitu *Google Sites* sebagai menu web pembelajaran pada mata pelajaran Seni budaya SMP yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di era milenial ini.

Adanya berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi pada masa pandemik *Covid-19*. Temuan penelitian berupa data pemetaan masalah yang dihadapi siswa dan masalah yang dihadapi oleh sekolah dalam hal ini kompetensi tenaga pendidik dan kesiapan media, sarana dan sunber belajar dan mengajar daring belum memadai.

Masalah pada Siswa

1. Ekonomi Siswa
 - a. Ekonomi menengah keatas = +20%
 - b. Ekonomi menengah = +40%
 - c. Ekonomi menengah kebawah = +40%
2. Kepemilikan Handphone
 - a. Handphone sendiri = +60%
 - b. Handphone orang tua = +30%
 - c. Handphone saudara, tetangga dan teman = +10%
3. Kendala Sinyal
 - a. Sinyal kuat = +60%

- b. Sinyal sedang = +30%
- c. Sinyal lemah = +10%

Masalah pada sekolah

1. Platform yang digunakan oleh sekolah
 - a. Menggunakan whatsapp, Google Classroom untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa
 - b. Menggunakan google form untuk evaluasi
2. Kemampuan IT guru
 - a. Kemampuan IT mahir = 36%
 - b. Kemampuan IT cukup mahir = 47%
 - c. Kemampuan IT kurang mahir = 17%

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Hasil Penggunaan Google sites untuk pembelajaran jarak Jauh

Dari beberapa permasalahan yang ada, maka google sites dianggap cocok untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa Pandemi Covid-19 ini. Kemudian dilakukan tahapan pengembangan, yaitu:

1. Google sites dirancang menjadi media pembelajaran yang sederhana dari segi:
 - a. Penggunaan dan pengelolaan web pembelajaran guru Seni budaya dan prakarya
 - b. Penggunaan web pembelajaran guru Seni budaya dan prakarya untuk siswa
2. Meminta ijin kepada pimpinan sekolah dan MGMP Seni Budaya dan Prakarya untuk memberikan bimbingan luring dan daring melalui webinar untuk penggunaan google sites dalam pembelajaran
 - a. kepada guru Seni Budaya dan Prakarya yang kemampuan IT nya mahir sekaligus sharing.
 - b. kepada guru Seni Budaya dan Prakarya yang kemampuan IT nya cukup mahir dan kurang mahir, dibantu oleh teman-teman yang kemampuan IT nya mahir.

Dalam penelitian ini memakai google sites sebagai media web pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Seni Budaya SMP, karena:

- Aplikasi ini Gratis

- Mudah di buat
- bisa berkolaborasi dengan yang lain
- Terintegrasi dengan perangkat Google lain, dapat dengan mudah berbagi video, foto, presentasi dan kalender.
- Situs mudah dicari menggunakan peramban google.
- Situs tersimpan di server keamanan google. Semua versi halaman tersimpan di drive
- Gratis penyimpanan online sebanyak 100 MB.

Kelebihan google site :

1. Hemat memori, karena tidak perlu install aplikasi
2. Hemat Kouta internet
3. Fleksibel, bisa menggunakan *Handphone/Laptop* siapa saja
4. Menggunakan Akun *Google*.
5. Membuat desain media pembelajaran yang mudah dipahami oleh guru-guru yang kemampuan IT nya kurang
6. Bisa membuat situs profesional tanpa harus menjadi ahli desain atau pemrograman
7. konten otomatis terlihat sempurna di berbagai perangkat, tinggal pindahkan, krak, lepas dan edit selesai, jadi tidak ada lagi kode-kode yang harus kita hafalkan dan
8. Ada banyak variasi jenis konten yang bisa kita sematkan bisa kita masukkan ke dalam membuat situs web
9. Pengguna dapat berkolaborasi dengan layanan *google* lainnya seperti *google drive, formulir, doc, sheet, slide, dan fitur google* lainnya
10. Pembelajaran yang dibuat dalam *google sites* akan tampak lebih profesional dan keren tanpa perlu ilmu pemrograman.
11. Dalam membuat aplikasi video pembelajaran, penugasan dalam bentuk *google form, quizizz*, dan materi yang menarik. Sebagai media pemberian tugas, pengumuman yang mudah diakses oleh siswa.
12. Pembelajaran dengan menggunakan web ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menentukan waktu pengumpulan tugas siswa baik dalam Bentuk penugasan, fortopolio, pada form kantong tugas.

2.2 Hasil Pengembangan Google sites dalam Pembelajaran Seni Budaya

1. Media Web Pembelajaran Google Sites Seni Budaya kelas 8 SMP dengan Desain 1 semester.yang terdiri dari lebih dari 4 KD .Dapat diakses di Link.berikut: <https://sites.google.com/view/seni-budaya-kelas-8-1-suryani/home>



Gambar 1 Tampilan Web Pembelajaran Google Sites Seni Budaya kelas 8 SMP

2. Media Web Pembelajaran Google Sites Seni Budaya Materi Menggambar Poster kelas 8 SMP. Dengan Desain 1 KD Dapat diakses di Link.berikut: <https://sites.google.com/view/erokapil-ajara/materi/pengertian-poster>



SMP. Dengan Desain 1 KD

2.2. Pembahasan Google Sites

A. Pengertian Google Sites

Google sites adalah salah satu aplikasi google yang gratis yang berbasis online yang dapat dimanfaatkan sebagai media blog dan web. Aplikasi ini telah berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Dewasa ini penggunaan teknologi internet khususnya google sites ini dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Google sites memiliki produk yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis dan mudah diakses.

Google sites digunakan untuk membuat situs website untuk pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal

ataupun korporat. Google Sites merupakan salah satu cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekolaborasi dalam situs untuk menambahkan berkas file pembelajaran serta informasi dari aplikasi google lain seperti google doc, sheet, form, calender, table dan lain sebagainya.

Google sites adalah produk yang dibuat oleh google sebagai alat untuk membuat situs. Google sites sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti google doc, sheet, form, calender, table dan lain sebagainya.

Manfaat Penggunaan Google Sites

Pembelajaran menggunakan google sites memberikan manfaat bagi guru ataupun siswa, manfaat dari pemanfaatan google sites ini yaitu

1. Pembelajaran lebih menarik
 Dengan menggunakan google sites pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalam google sites. Seperti, google doc, sheet, form, calender, table dan lain sebagainya.
2. Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran
 Dengan adanya google sites, maka materi pembelajaran akan diunggah ke dalam google sites sehingga siswa ataupun guru tidak perlu menggunakan flashdisk yang bisa menyebabkan banyaknya virus yang masuk ke dalam computer.
3. Materi pembelajaran tidak mudah hilang
 Materi yang telah diunggah ke dalam google sites akan tetap berada di google sites dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya.
4. Siswa bisa mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan google sites, pengunannya baik siswa ataupun guru dapat mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan cepat dengan menggunakan informasi yang telah

- diunggah oleh guru.
5. Dapat menyimpan silabus di *google sites* Silabus pembelajaran dapat diunggah oleh guru ke *dalam google sites*, siswa mengetahui topik dan tema pembelajaran pada setiap pertemuan selanjutnya.
 6. Tugas melalui *google sites* Tugas pembelajatrn dapat diberikan oleh guru melalui *google sites*, sehingga siswa tidak tertinggal informasi dan tugas-tugasnya. Tugas sekolah dapat diberikan dan dikumpulkan melalui *google sites* (*Google_Sites_dalam_Pembelajaran_Jarak_Jauh-ferismayanti.pdf*, t.t.)

Dampak Positif dan Kemudahan Penggunaan Google Sites

Produk-produk *Google* terutama perangkat lunak produktifitas daring telah dimanfaatkan dalam menunjang pendidikan salah satunya adalah *google sites*. Terdapat dampak positif dan kemudahan yang ditawarkan oleh *google sites*, yaitu:

- a. *Google sites* dapat digunakan secara gratis.
- b. Kemudahan dalam membuat *google sites*.
- c. Memungkinkan para pengguna berkolaborasi di halaman *google sites*.
- d. *Google sites* menyediakan 100 MB penyimpanan daring secara gratis.
- e. Dapat ditelusuri dengan menggunakan mesin pencari *google*.
- f. *Google sites* bisa diakses melalui berbagai perangkat yang tersambung dengan jaringan internet, misal : *Smartphone, Tablet, Laptop*, dan *Personal Computer*

B. Blended Learning

Blended learning adalah pendekatan pembelajaran yang populer di antara lembaga pendidikan karena mengintegrasikan pengajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis web. Karena ada peningkatan penggunaan *blended learning*, ada dorongan untuk mengukur kualitasnya melalui kepuasan siswa. (Rahman dkk., 2015)

Blended Learning juga merupakan pembelajaran yang bersifat fleksibel selain itu penggunaan *e-learning* atau pembelajaran online merupakan saah satu bentuk contoh

pembelajaran yang fleksibel dalam metode pendekatan *Blended Learning*. Penerapan pendekatan ini mampu meningkatkan mutualitas serta kualitas pembelajaran. Pembelajaran ini dapat menunjukkan perbedaan yang lebih baik dalam segi motivasi, minat, maupun hasil belajar peserta didik dibanding metode-metode lain terutama metode dalam pembelajaran langsung, sehingga pendekatan atau metode *Blended Learning* berhasil menjadi trend dan banyak digunakan di perguruan tinggi terkemuka di dunia. (Alsaldi dkk., 2019)

Menurut Vernadakis, et al (2012) model pembelajaran *Blended Learning* mampu menciptakan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dalam proses pelaksanaannya, dengan keterlibatan dan partisipasi dalam proses pembelajaran, *Blended Learning* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik. Selain itu, adanya interaksi dalam model pembelajaran *Blended Learning* menciptakan suatu motif kepada peserta didik untuk berkompetisi dalam belajar. (Usman, 2019)

Jadi dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang mengintegrasikan atau menggabungkan antara pembelajaran *on-line (daring)* dengan pembelajaran tradisional (*luring*) secara harmonis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan *Google Sites* dalam Pembelajaran Seni Budaya SMP dengan pendekatan *blended learning* atau pembelajaran campuran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online. Pembelajaran online (*daring*) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi internet, dan berbasis web yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar antara siswa dan pendidik dengan mengakses informasi dan materi pelajaran kapanpun dan dimanapun. *Google Sites* merupakan pengembangan yang digunakan pada PJJ ini. PJJ yang di kemas dalam LMS adalah sistem pengelolaan pembelajaran secara integratif berbasis website. Dalam pengembangan ini LMS menggunakan *Google sites* yang dilengkapi dengan berbagai macam pembelajaran yang hampir sama dengan di kelas dunia nyata

yaitu mulai dari presensi, tugas, kuis dan pengumuman, hingga form untuk mengumpulkan tugas.

C. Penggunaan *Google Sites* dalam Pembelajaran Jarak Jauh

1) Cara Membuat Kelas Daring Menjadi Lebih Efektif

Pembelajaran jarak jauh atau kelas maya (virtual classroom) seharusnya tidak berbeda jauh dengan kelas bertatap muka, cara membuat kelas daring menjadi lebih efektif adalah:(Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetoyo, B., 2007)

a. Menyediakan Fasilitas Pembelajaran
 Fasilitas pembelajaran yang efektif akan menunjang kualitas pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh dengan menyiapkan sites website seperti google sites akan memudahkan proses pembelajarannya dengan segala fitur-fitur yang ditawarkan sehingga guru dapat menjelaskan pembelajaran dengan lebih efektif.

b. Menumbuhkan Harapan

Menumbuhkan harapan bagi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mereka,

c. Menumbuhkan Rasa Kebersamaan
 Menumbuhkan rasa kebersamaan antara dosen dan siswa untuk dapat saling bertukar gagasan dan berbagi informasi.

d. Menerapkan Pengetahuan

Memungkinkan para siswa untuk bebas mendapatkan pengetahuan, bebas bereksperimen, memberi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan jika mungkin dapat menerapkan teori yang telah dibaca dan diskusikan.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Mengembangkan dan menciptakan mekanisme untuk mengevaluasi hasil pembelajaran kemampuan siswa.

f. Kenyamanan Tempat Belajar

Memberi tempat yang nyaman dan aman untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

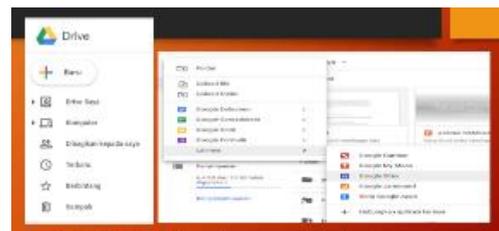
2) Membuat Media Pembelajaran Google Sites

a. Cara Membuka Google Sites

- Memiliki akun (account)/email Google yang aktif
- Buka link <https://sites.google.com/> pada web browser
- Buka melalui drive lalu pilih + lainnya, pilih google sites
- Setelah itu, halaman Google Sites akan ditampilkan jika Anda sudah masuk ke akun Google
- Jika Anda belum masuk ke akun, ketikkan alamat email dan kata sandi akun sebelum melanjutkan

b. Cara Membuat situs baru

- Klik Tombol lingkaran dengan tanda "+" Baru"
- pilih lainnya lalu
- pilih google sites.
- Setelah itu, halaman situs baru Anda akan dibuka



Gambar 3 Cara Membuat situs baru

c. Edit Page Website

Masukkan judul halaman utama. Ketikkan judul yang ingin digunakan pada kolom "*Situs tanpa judul*" yang berada di bagian atas halaman

d. Cara Membuat Alamat Situs Google

- Klik kolom "*Masukkan nama situs*" yang berada di pojok kiri atas halaman, kemudian ketikkan kata atau frasa yang ingin digunakan untuk situs Google Anda.
- Ketikkan judul yang ingin digunakan pada kolom "*Judul halaman Anda*" yang berada di bagian atas halaman.
- Klik "*Ubah gambar*" di sudut kiri bawah untuk memberikan gambar pada sampul
- Klik "*Publikasikan*" tombol warna biru di kanan atas



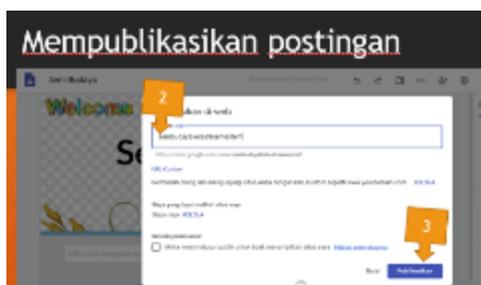
Gambar 4 Cara Membuat Alamat Situs Google

- e. Pilihan penyuntingan yang tersedia**
- “*SISIPKAN*” – Pilihan ini berfungsi untuk menambahkan kotak teks, foto, dan memasang dokumen atau video dari situs web lain (atau Google Drive).
 - “*HALAMAN*” – Dengan pilihan ini, Anda bisa menambahkan halaman baru ke situs.
 - “*TEMA*” – Pilihan ini berfungsi untuk menambahkan tema yang berbeda pada situs. Tema akan mengubah penampilan dan tata letak situs web.



Gambar 5 Cara Menyisipkan, halaman dan tema

- f. Mempublikasikan postingan**
- Klik Menu "Publikasikan"
 - Tentukan nama yang diinginkan untuk situs Google Anda
 - Klik "Publikasikan"



Gambar 6 Cara Mempublikasikan Situs web.

3) Cara Mengoptimalkan Penggunaan Google Sites dalam Pembelajaran

Penggunaan google sites dalam proses pembelajaran PBD dapat dioptimalkan menjadi pembelajaran yang lengkap dan menarik, cara mengoptimalkan penggunaan google sites dalam pembelajaran adalah

a) Mengunggah Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang diunggah pada google sites dapat berupa materi file buku elektronik, ppt, vidio pembelajaran, gambar, dan tabel. Sehingga siswa bisa mengakses pembelajaran dengan mudah dan memudahkan siswa untuk memilih materi yang akan di copy atau diunggah, siswa tidak perlu copy file menggunakan *flashdisk* yang dapat merepotkan dan takut tertular virus. Siswa tinggal mengunjungi laman *google sites* guru, kemudian mengunduh materi pembelajaran tersebut.

b) Menyimpan Silabus

Menyimpan silabus pada google sites akan membuat siswa mengetahui apa topik bahasan yang akan dibahas di kelas pada pertemuan selanjutnya. Sehingga pengetahuan siswa tentang pelajaran yang akan mendatang tidak kosong.

c) Memberikan Tugas

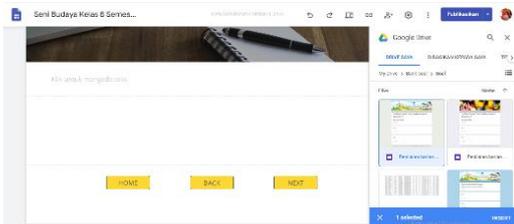
Pemberian tugas diberikan melalui *google sites* dengan menggunakan aplikasi *google form*. Siswa didorong untuk mengunjungi *google sites* guru secara berkala sesuai jadwal pembelajaran agar tidak tertinggal informasi mengenai tugas dan pembelajaran selanjutnya. Sehingga tidak ada alasan bagi siswa jika tidak mengetahui mengenai tugas yang diberikan guru, karena tugas pembelajaran dapat dikerjakan kapanpun dan dimana saja yang ada jaringan internetnya dan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam *google sites*.

Cara Menambahkan Soal/Daftar hadir Pada Google Site

- Siapkan Soal dan buat dalam bentuk google form
Link Tutorial Membuat soal di *google form*
- Klik sisipkan pilih kotak teks

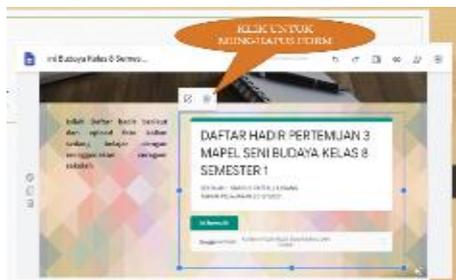
untuk menentukan lokasi soal lalu klik *Drive* pilih soal/daftar hadir yang sudah dibuat di *drive*

- PILIH “Forms” lalu Klik “Insert”



Gambar 7 Cara Menyisipkan soal/daftar hadir

- Gunakan titik pada garis biru untuk mengatur posisi *Form* dan menghapus *form*.



Gambar 8 Cara Mengatur Posisi Form dan menghapus form

- *Form* dapat juga digunakan untuk membuat soal/quis, daftar hadir, survey/umpan balik, dll

d) Memberi Pengumuman

Memberikan pengumuman terbaru pada siswa melalui google sites. Seperti memberi link internet yang terkait dengan materi pembelajaran ataupun memberikan informasi referensi buku, ppt, vidio yang digunakan pada materi pembelajaran.

e) Mengunduh dan Melihat Tugas Siswa

Siswa bisa mengunggah tugas pada google sites yang kemudian dapat dilihat oleh guru. Pada google sites terdapat keterangan mengenai waktu pengumpulan tugas yang dilakukan oleh siswa kemudian guru juga dapat mengatur waktu pengumpulan tugas yang ditetapkan pada waktu tertentu.

3.1. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan bahan ajar berupa media mengajar dalam bentuk web pembelajaran. Seni Budaya kelas 8 SMP.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kondisi pandemik *Covid-19*, selaras dengan perkembangan teknologi yang telah berkembang pesat, fasilitas pembelajaran jarak jauh yang efektif akan menunjang kualitas pembelajaran jarak jauh. Dengan menyiapkan website pembelajaran seperti google sites akan memudahkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni budaya dengan segala fitur-fitur yang ditawarkan sehingga guru seni budaya dapat menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif. Dengan menggunakan pendekatan *blended learning*.

Keunggulan *google sites* sebagai media dalam pembelajaran ini dapat menjadi sarana bagi guru dan siswa dalam *sharing knowledge seni budaya* (berbagi pengetahuan) dan informasi dalam bentuk dokumentasi yang menarik. *Google sites* juga sebagai sarana bagi guru untuk mengkomunikasikan kepada orang tua siswa terkait berbagai progres pembelajaran atau dokumentasi siswa, orang tua dapat mengunjungi *google sites* siswa secara berkala agar mengetahui berbagai informasi pembelajaran anaknya, ini merupakan bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama.

3.2. Saran

Perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran seni budaya yang lebih kreatif dan inovatif. Hasil pengembangan media pembelajaran ini sangat cocok untuk wilayah yang susah jaringan dan kondisi siswa yang kapasitas handphonenya spek rendah.

Media Pembelajaran web *google sites* ini mudah di gunakan dan diterapkan dalam pembelajaran dan mudah diakses oleh guru seni budaya dan siswa serta orang tua siswa dapat memantau perkembangan belajar anaknya lewat link sites yang dapat diakses kapan dan dimana saja..

3. SIMPULAN DAN SARAN

4. DAFTAR PUSTAKA

- Alsaldi, N. R., Eltahir, Mohd. E., & Al-Qatawneh, S. S. (2019). The effect of blended learning on the achievement of ninth grade students in science and their attitudes towards its use. *Heliyon*, 5(9), e02424. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02424>
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). *E-learning pada pendidikan jarak jauh: Konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. <http://dx.doi.org/10.26623/transformatika.v9i2.60>
- Google_Sites_dalam_Pembelajaran_Jarak_Jauh-ferismayanti.pdf*. (t.t.).
- Hamalik. (2007). *Tujuan pendidikan*.
- Nugroho, A., Eng, M., Daru, A. F., Kom, S., Kom, M., Wakhidah, N., Kom, S., & Cs, M. (t.t.). *Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web Pada Mata Kuliah Arsitektur Dan Organisasi Komputer*. 66.
- PJJ_TIK-Manajemen_Pendidikan_Jarak_Jauh.pdf*. (t.t.).
- Rahman, N. A. A., Hussein, N., & Aluwi, A. H. (2015). Satisfaction on Blended Learning in a Public Higher Education Institution: What Factors Matter? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 768–775. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.107>
- Usman, U. (2019). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa*, 4(1). <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>
- UU20-2003Sisdiknas.pdf*. (t.t.).
- Wikipedia. (2020). *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*.